

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rediana dalam sayyidatun (2019), sistem pendidikan akuntansi harus selalu merespons perkembangan dalam dunia pendidikan agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi harus mampu menghasilkan akuntan yang handal dan bersaing dalam skala global. Perguruan tinggi juga harus mempersiapkan lulusannya untuk memenuhi standar dan persyaratan agar dapat menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan tugas utama perguruan tinggi dalam memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan S1 jurusan akuntansi berpeluang untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi akan mendapatkan gelar profesi Akuntan (Ak) dan memiliki peluang besar untuk bekerja sebagai auditor pemerintah, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, dan akuntan sistem informasi.

Jurusan akuntansi sangat diminati oleh mahasiswa sekarang karena dorongan dan keinginan mereka untuk menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi. Para mahasiswa juga termotivasi oleh kebutuhan akan akuntan di masa depan, terutama di Indonesia. Memilih karir sebagai akuntan merupakan langkah awal dalam membangun karir di bidang PPAK untuk mahasiswa. (Iqmi Fajarisma Afiyatin, Siti Istikhoroh, 2021)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan peluang bagi lulusan akuntansi untuk memperoleh pekerjaan dengan lebih mudah. Namun, terlihat masih sedikitnya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk karena sebagian besar lulusan ekonomi jurusan akuntansi lebih memilih langsung bekerja setelah lulus karena tekanan ekonomi atau karir. Hal ini menyebabkan mereka memilih bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAK, sehingga diperlukan motivasi internal Mahasiswa perlu memiliki motivasi diri

untuk mengikuti PPAk. Untuk itu, agar minat menjadi akuntan publik meningkat, diperlukan persepsi yang baik dan benar tentang profesi akuntan. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan, maka minat mengikuti PPAK juga dapat semakin meningkat. PPAk bertujuan menciptakan akuntan yang profesional dengan standar kualitas di Indonesia. Aturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara menyatakan bahwa untuk mengikuti PPAk, seseorang harus memiliki minimal pendidikan D-IV atau S-1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang. Selain itu, PPAk merupakan pendidikan tambahan untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah menempuh pendidikan sarjana pada jurusan akuntansi. Oleh karena itu, motivasi diri terhadap minat mengikuti PPAk sangat diperlukan bagi lulusan akuntansi.

Sejak dimulainya pelaksanaan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) yang di tandatangi pada tanggal 28 maret 2002 dalam nota kesepahaman (MoU), maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli oleh perguruan tinggi negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Theory of reason action (TRA) pertama kali dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988. *Theory of reason action (TRA)* menjelaskan tentang perilaku manusia yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku ini dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku (I Made Prasetia Dwikamajaya, Ni Made Adi Erawati, Anak Agung Gde Putu Widanaputra, I Ketut Sujana, 2023).

Teori Kebutuhan dari Maslow Setiap manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya, bahwa kebutuhan tersebut terdiri dari Kebutuhan Fisik, Kebutuhan Psikologi, dan Kebutuhan Spritual. Dalam teori ini kebutuhan di artikan sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Menentukan profesi dan karir merupakan hal yang penting untuk meningkatkan masa depan seseorang. Sebagai mahasiswa, penting bagi kita untuk memikirkan dengan matang pilihan karir yang akan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain (Dewi et al., 2019). Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan karir yang dapat

diambil, seperti profesi akuntan, Pendidikan profesi akuntansi (PPAK), Pendidikan S2, atau langsung terjun ke dunia kerja. Selain itu, juga terdapat peluang karir di berbagai bidang seperti akuntansi perusahaan, akuntansi pemerintah, guru, dan akuntan publik bersertifikat.

Menurut (Essera *et al.*, 2022) Peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang otomatis akan timbul tuntutan akan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Namun demikian, meskipun permintaan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Lulusan Mahasiswa Akuntansi di Indonesia
Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi
1	2018	1418
2	2019	1435
3	2020	1453
4	2021	1446
5	2022	1425

Sumber : *Essera et al.*, 2022

Dapat dilihat dari tabel 1.1 rendahnya lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia memberikan gambaran peluang bagi mahasiswa bahwa akuntan merupakan profesi yang meningkatkan minat bagi mahasiswa akuntansi. Namun disisi lain data tersebut juga menunjukkan bahwa minat menjadi akuntan cukup rendah. Padahal setiap tahun Indonesia meluluskan setidaknya 35.000 mahasiswa jurusan akuntansi menurut World Bank dalam *Essera et al* (2022). Tentunya menjadi perhatian bahwa lulusan sarjana akuntansi yang kurang berminat untuk berkarir di bidangnya sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK menjadi berkurang.

Tabel 1.2
Perkembangan Mahasiswa yang Mengikuti PPAK
Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa Mengikuti PPAK
1	2018	1418	167
2	2019	1435	188
3	2020	1453	224
4	2021	1446	336
5	2022	1425	161

Sumber : www.pddikti.kemdikbud.go.id

Dapat dilihat pada tabel 1.2 tahun 2018-2022 terlihat bahwa perkembangan mahasiswa akuntansi yang mengikuti PPAK di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2022 jumlah yang mengikuti PPAK, disebabkan karena adanya mayoritas sarjana lulusan akuntansi lebih memilih untuk bekerja setelah lulus daripada melanjutkan ke program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Jurusan akuntansi banyak dipilih oleh mahasiswa karena mereka berasumsi bahwa seorang akuntan diperlukan di berbagai perusahaan. Umumnya, mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan gelar sarjananya memiliki beberapa opsi pilihan, yaitu pertama, dapat bekerja atau magang disuatu instansi. Kedua, meneruskan Pendidikan magister. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh gelar akuntan yang nantinya diharapkan dapat membantu perkembangan karier mahasiswa tersebut melalui program PPAK.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lintang Nur Agia, Efi Susanti, Desy Mardianty, Restu Hayati, Hafidzah Nurjannah, Hariswanto (2023) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Universitas Di Pekanbaru), membuktikan bahwa hasil penelitian di ketahui bahwa ada hubungan yang erat antara motivasi dengan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Motivasi dalam penelitian ini terbagai dari motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas. Sedangkan faktor ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil ppak. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ananda Pratama, Mas Amah, Pandriadi, Ikraam (2022) Pengaruh Motivasi dan biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), membuktikan bahwa

minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi karir. Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat penelitian dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) : PENDEKATAN *THEORY OF REASON ACTION* (TRA) DAN MODEL KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW DI KABUPATEN KARO”** supaya penulis dapat menambah bukti bagaimana minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Dan juga menambah wawasan tambahan bagi saya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) disebabkan karena adanya mayoritas sarjana lulusan akuntansi lebih memilih untuk bekerja setelah lulus daripada melanjutkan ke program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dari segi biaya, waktu dan tenaga maka penulis membatasi penelitian ini yang berfokus pada mahasiswa akuntansi di 2 universitas di kabupaten karo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memutuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah sikap secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?
2. Apakah norma secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?

3. Apakah motivasi karir secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?
4. Apakah motivasi ekonomi secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?
5. Apakah motivasi gelar secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?
6. Apakah sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sikap secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
2. Untuk mengetahui apakah norma secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
3. Untuk mengetahui apakah motivasi karir secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
4. Untuk mengetahui apakah motivasi ekonomi secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow

5. Untuk mengetahui apakah motivasi gelar secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
6. Untuk mengetahui apakah sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah bukti mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action*.
2. Memberikan informasi dan referensi tambahan bagi institusi-institusi Pendidikan dalam menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dalam kaitannya dengan motivasi.

